

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, 08 Mei 2025

Thalia Barokah

Perbedaan Pemberian Permainan Mozaik Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Umur 48-59 Bulan Di TK Kasih Ibu Desa Sumberagung, Kabupaten Lampung Selatan
(xvi + 63 halaman + 9 tabel + 8 gambar + 9 Lampiran)

ABSTRAK

Anak memiliki beberapa aspek perkembangan yang dapat dikembangkan sejak dini, salah satu aspek perkembangan tersebut yaitu kemampuan motorik halus. Gangguan pada perkembangan motorik halus dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar.

Tujuan penelitian ini untuk diketahui adanya perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah diberikan permainan mozaik. Dan diketahuinya perbedaan pemberian permainan mozaik terhadap perkembangan motorik halus anak usia 48-59 bulan di TK Kasih Ibu Desa Sumberagung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan.

Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan rancangan pre eksperimen *one group pre-test post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok belajar (KB) umur 48-59 bulan di TK Kasih Ibu Desa Sumberagung. Penelitian ini menggunakan total sampel yaitu 20 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisis data secara univariat dan bivariat (*uji t-test*).

Hasil penelitian ini diketahui bahwa sebelum diberikan intervensi permainan mozaik mayoritas responden masuk dalam kriteria mulai berkembang (MB) yaitu sebanyak 14 anak (70%). Sesudah diberikan intervensi permainan mozaik mayoritas responden dalam kriteria berkembang sangat baik (BSB) yaitu sebanyak 15 anak (75%). Kemudian, hasil diperkuat dengan uji t-test yang menunjukkan bahwa nilai (*p-value*) sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah diberikan intervensi permainan mozaik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi permainan mozaik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 48-59 bulan di TK Kasih Ibu Desa Sumberagung Kabupaten Lampung Selatan. Disarankan pula bagi orangtua/wali dan pengelola TK untuk terus menerapkan permainan mozaik ini untuk mendukung perkembangan motorik halus anak.

Kata kunci : Permainan mozaik, anak usia dini, motorik halus

Daftar bacaan : 30 (2010-2023)

TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
MAJORING OF MIDWIFERY
Thesis, 08 May 2025

Thalia Barokah

Differences in the Provision of Mosaic Games on Fine Motor Development in Children 48-59 Months at TK Kasih Ibu Sumberagung, South Lampung Regency (xvi + 63 pages + 9 tables + 8 figures + 9 attachments)

ABSTRACT

Children have several developmental aspects that can be developed early on, one of these developmental aspects is fine motor skills. Disorders in fine motor development can cause children to experience learning difficulties.

The purpose of this study was to determine the presence of fine motor development before and after being given a mosaic game. And to know the difference in giving mosaic games to the fine motor development of children aged 48-59 months at Kasih Ibu Kindergarten, Sumberagung Village, Way Sulan District, South Lampung Regency.

The research method is quantitative with a pre experimental design of one group pre-test post-test design. The population in this study were study group children aged 48-59 months at Kasih Ibu Kindergarten, Sumberagung Village. This study used a total sample of 20 children. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data collection using observation sheets. Data analysis was univariate and bivariate (t-test).

The results of this study found that before being given the intervention of mosaic games, the majority of respondents were included in the criteria for starting to develop (MB), namely 14 children (70%). After being given the intervention of mosaic games, the majority of respondents were in the criteria of developing very well (BSB), namely 15 children (75%). Then, the results are reinforced by a t-test which shows that the value (p-value) is 0.000 ($p < 0.05$). This shows that there is a significant difference between the values before and after the mosaic game intervention.

Thus, it can be concluded that the intervention of mosaic games has a significant effect on the fine motor development of children aged 48-59 months at Kasih Ibu Kindergarten, Sumberagung Village, South Lampung Regency. It is also recommended for parents/guardians and kindergarten managers to continue to apply this mosaic game to support children's fine motor development.

Translated with DeepL.com (free version)

Keywords: *Mosaic games, early childhood, fine motor*

Litelatur: *30 (2010-2024)*